

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian yang telah penulis bahas di Bab IV maka ditariklah kesimpulan dan saran sebagai masukan yang mungkin akan bermanfaat sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan keuangan/*financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa/*financial management behavior* mahasiswa, hasil uji menunjukkan nilai Sig 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,737. Artinya semakin luas pengetahuan keuangan maka akan semakin berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa itu sendiri
- b. Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa Sikap keuangan/*financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan/*financial management behavior*. hasil uji menunjukkan nilai Sig 0,001 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,432 Artinya semakin baik sikap keuangan seseorang maka akan semakin baik juga perilaku dalam pengelolaan keuangan pribadinya.
- c. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Gaya hidup tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi/*financial management behavior* mahasiswa. Hasil uji menunjukkan nilai Sig 0,257 dan nilai t_{hitung} sebesar 1,142. Maka ditarik kesimpulan bahwa, tinggi/rendah gaya hidup hedonisme seseorang maka tidak akan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangannya.
- d. Hasil penelitian juga diketahui bahwa antara pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*), gaya hidup

berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) dengan nilai Signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil nilai F_{hitung} sebesar 11,921

- e. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,293 atau 29,3% artinya sebesar 29,3% variabel Y (*Financial Management Behavior*/Perilaku Pengelolaan Keuangan) dapat dijelaskan oleh variabel *Financial Knowledge* (pengetahuan keuangan), *Financial Attitude* (Sikap Keuangan) dan Gaya hidup. Sisanya 70,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berikut ini adalah sebagai saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian:

- a. Mahasiswa harus mampu melatih diri nya terkait tentang rasional dan emosi nya dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangan pribadi karena semakin baik sikap keuangan maka ia diharapkan akan lebih konsisten dalam mengatur keuangan pribadinya. serta mampu menjelaskan kepada diri sendiri secara rasional ketika timbul hasrat atau niat untuk membeli suatu barang dengan alasan yang jelas bukan hanya keinginan semata.
- b. Sedangkan untuk *Financial Knowledge* (pengetahuan keuangan) yang diharapkan kepada mahasiswa agar lebih mengembangkan pengetahuan dasarnya tentang keuangan lewat pendidikan formal maupun non formal karena lewat pengetahuan ini mahasiswa mampu memprediksi resiko yang mungkin akan muncul apabila mahasiswa tetap tidak mengontrol pengeluaran dan pemasukan keuangan pribadinya.
- c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, walaupun hasil penelitian saat ini tidak berpengaruh tidak ada yang menjamin bahwa gaya hidup yang konsumtif stagnan, maka peneliti berharap agar

mahasiswa tetap terus melatih diri agar sikap keuangan dan pengetahuan keuangan lebih mendominasi diri masing-masing supaya tidak terjadi keborosan/hedonisme yang bisa membuat masalah dalam pengelolaan keuangan pribadinya.

- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel pendukung lain untuk membuktikan hal apa saja yang mampu mempengaruhi mahasiswa dalam mengelola keuangannya selain perilaku gaya hidup.